

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Rencana dasar pemuliaan ubikayu yang digunakan untuk tiap-tiap ekosistem yang menjadi prioritas. Di sebelah kanan merupakan system baru yang digunakan sekarang dalam pelaksanaannya. Tahap seleksi selanjutnya dibuat mengikuti sistem lama | 11 |
| 2. Klon-klon F1 dari tetua betina CMM 25-27, CMM 97-6, Klenteng, Malang-6, Mulyo, Mentik urang, dan UJ-3 | 13 |
| 3. Persentase fenotipe rekombinan dan parental pada warna batang Atas klon-klon keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, Malang-6, Mentik urang, Mulyo dan UJ-3 | 25 |
| 4. Persentase fenotipe rekombinan dan parental pada warna batang bawah klon-klon keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, Malang-6, Mentik urang, Mulyo dan UJ-3 | 27 |
| 5. Persentase fenotipe rekombinan dan parental pada warna tangkai atas klon-klon keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, Malang-6, Mentik urang, Mulyo dan UJ-3 | 28 |
| 6. Persentase fenotipe rekombinan dan parental pada warna tangkai bawah klon-klon keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, Malang-6, Mentik urang, Mulyo dan UJ-3..... | 29 |
| 7. Persentase fenotipe rekombinan dan parental pada warna pucuk klon-klon keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, Malang-6, Mentik urang, Mulyo dan UJ-3 | 30 |
| 8. Persentase fenotipe rekombinan dan parental jumlah lobus klon-klon ubikayu keturunan tetua betina CMM 25-27, CMM 97-6, Klenteng, Mentik urang (MU)..... | 31 |
| 9. Persentase fenotipe rekombinan dan parental jumlah lobus klon-klon ubikayu keturunan tetua betina mulyo, dan UJ-3 | 32 |

| | | |
|-----|---|----|
| 10. | Karakter tinggi tanaman (TT), panjang tangkai (PT), lebar lobus daun (LLD), panjang lobus daun (PLD), jumlah daun (JD), diameter batang (DB) pada umur 32 MST keturunan F1 tetua CMM 97-6 | 33 |
| 11. | Karakter tinggi tanaman (TT), panjang tangkai (PT), lebar lobus daun (LLD), panjang lobus daun (PLD), jumlah daun (JD), diameter batang (DB) pada umur 32 MST keturunan F1 tetua CMM 25-27 | 38 |
| 12. | Karakter tinggi tanaman (TT), panjang tangkai (PT), lebar lobus daun (LLD), panjang lobus daun (PLD), jumlah daun (JD), diameter batang (DB) pada umur 32 MST keturunan F1 tetua Klenteng..... | 43 |
| 13. | Karakter tinggi tanaman (TT), panjang tangkai (PT), lebar lobus daun (LLD), panjang lobus daun (PLD), jumlah daun (JD), diameter batang (DB) pada umur 32 MST keturunan F1 tetua Malang-6. | 48 |
| 14. | Karakter tinggi tanaman (TT), panjang tangkai (PT), lebar lobus daun (LLD), panjang lobus daun (PLD), jumlah daun (JD), diameter batang (DB) pada umur 32 MST keturunan F1 tetua Mentik urang. | 53 |
| 15. | Karakter tinggi tanaman (TT), panjang tangkai (PT), lebar lobus daun (LLD), panjang lobus daun (PLD), jumlah daun (JD), diameter batang (DB) pada umur 32 MST keturunan F1 tetua Mulyo. | 58 |
| 16. | Karakter tinggi tanaman (TT), panjang tangkai (PT), lebar lobus daun (LLD), panjang lobus daun (PLD), jumlah daun (JD), diameter batang (DB) pada umur 32 MST keturunan F1 tetua UJ-3. | 59 |
| 17. | Rata-rata jumlah polong kumulatif ubikayu yang dipanen dari tanaman klon-klon berumur 7 bulan di dataran tinggi Sekincau, Lampung barat. | 69 |
| 18. | Deskripsi enam klon ubikayu yang terbaik. | 72 |
| 19. | Dua belas peringkat teratas klon-klon F1 terpilih variabel tinggi tanaman, diameter batang, panjang batang, panjang tangkai, dan lebar daun. | 73 |
| 20. | Dua belas peringkat teratas klon-klon F1 terpilih variabel tinggi tanaman, diameter batang, panjang tangkai, dan lebar daun. | 74 |